

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

**Karya Akhir Guna Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH

**RATIH RARA KUSUMA
NPM.18100087
PRODI AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)
BANDA ACEH
2022**

DAFTAR ISI

Isi	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.2 Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Skop Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Landasan teori.....	9
2.1.1 Teori Agency	9
2.1.2. Opini Audit Going Concern	10
2.1.2.1 Pengertian Opini Audit Going Concern.....	10
2.1.2.2. Faktor-faktor yg mempengaruhi Going Concern	11
2.1.2.3. Opini Audit	12
2.1.2.4. Indikator Opini Audit Going Concern.....	14
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	14
2.1.3.1. Pengertian Ukuran Perusahaan.....	14
2.1.3.2. Klasifikasi Ukuran Perusahaan	15
2.1.3.3. Jenis-jenis Ukuran Perusahaan.....	16
2.1.3.4. Indikator Ukuran Perusahaan	17
2.1.4. Likuiditas.....	18
2.1.4.1. Pengertian Likuiditas	18
2.1.4.2. Jenis-jenis Likuisitas.....	18
2.1.4.3. Indikator Likuiditas	20
2.1.5. Profitabilitas	21
2.1.5.1. Pengertian profitabilitas	21
2.1.5.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	22
2.1.5.3. Jenis-jenis Profitabilitas	23
2.1.5.4. Indikator Profitabilitas	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Populasi dan Sampel.....	29
3.1.1. Populasi	29
3.1.2. Sampel	29

3.2 Metode Pengumpulan Data	31
3.3 Defenisi Operasional Variabel	31
3.4 Metode Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DA HASAN.....	40
4.1 Analisis Dekripsiif	40
4.2 Pengujian Asumsi Klasis	41
4.2.1. Uji Normalitas	39
4.2.2. Uji Heterokedastisitas	42
4.2.3. Uji Autokorelasi	43
4.2.4. Uji Multikolinearitas	44
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	45
4.3.1. Hasil Analisis Regresi.....	45
4.3.2. Uji Partial (Uji t)	46
4.3.3. Uji Simultan (Uji F).....	48
4.3.4. Koefisien Determinasi	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
1.1 Kesimpulan.....	50
1.2 Saran	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan

Persaingan perusahaan semakin ketat ditengah era revolusi industri 4.0 seperti saat ini. Perusahaan yang cepat beradaptasi dan mengadopsi digitalisasi akan memenangkan persaingan. Perusahaan tidak hanya mencari keuntungan namun juga harus mampu bersaing dengan para kompetitor agar dapat bertahan dan tidak tersingkir dari dunia bisnis. Krisis ekonomi pada pertengahan tahun 2020 disebabkan resesi imbas dari pandemi Covid-19, yang membawa dampak yang signifikan terhadap perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Berdasarkan Harian Berita Kompas November 2020 dijelaskan pada kuartal III-2020 ekonomi Indonesia minus 3,49 persen, melanjutkan laju ekonomi di kuartal II-2020 yang tercatat minus 5,32 persen.

Keadaan ini akan berpengaruh kepada entitas bisnis yang ada di Indonesia, diantaranya adalah mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan (Yulianto *et al*, 2020). Banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya yang disebabkan karena perekonomian di Indonesia memburuk. Menurut Kristiana (2012), kelangsungan hidup perusahaan menjadi hal yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor. Investor menanamkan modalnya untuk mendanai operasi perusahaan. ketika akan melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor

perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan terutama yang menyangkut tentang kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan tersebut.

Menurut Haryanto & Sudarno (2019), *going concern* merupakan kelangsungan hidup suatu badan usaha dan sebagai asumsi dasar penyusunan laporan keuangan. Menurut Standar Profesional Akutan Publik (SPAP) (2011) opini audit *going concern* merupakan suatu opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Opini audit *going concern* merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh stakeholder untuk menilai kinerja perusahaan, terutama kemampuan perusahaan untuk bertahan di masa depan. Sutedja (2010) juga menjelaskan opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor karena auditor memiliki keraguan atas kelangsungan usaha perusahaan. Hal yang sama dijelaskan oleh Lie *et al* (2016) opini auditor atas keraguan kelangsungan hidup perusahaan disebut opini *going concern*.

Opini audit *going concern* sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat. Seorang investor yang akan melakukan investasi, perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan terutama yang menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Sari, 2015). Dalam SPAP SA 341 dijelaskan bahwa terkait opini *going concern*, auditor dapat mengeluarkan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat selama terkait penjelasan *going concern* (IAI, 2011:341.10).

Dalam penelitian Kristiana (2012) dan Lie *et al* (2016) terdapat empat variable independen yang dianggap mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas. Menurut Jogiyanto (2015), ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Mutchler (1985) dalam Rahmawati *et al* (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang kecil akan lebih berisiko menerima opini audit *going concern* dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar. Hal ini dimungkinkan karena auditor mempercayai bahwa perusahaan yang lebih besar dapat menyelesaikan kesulitan -kesulitan keuangan yang dihadapinya dari pada perusahaan yang lebih kecil. Maka semakin besar perusahaan akan semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern*.

Pendapat yang sama juga dijelaskan oleh Yulianto *et al* (2020), sebuah perusahaan yang besar umumnya memiliki tingkat pencapaian laba yang maksimal dalam periode tersebut sehingga dapat melangsungkan usahanya dalam jangka waktu 12 bulan kedepan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Kurniawati & Murti (2017) bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Kristiana (2012) dan Yulianto *et al* (2020) yang menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Likuiditas menurut Subramanyam (2010: 10) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi

kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen aset serta kewajiban lancarnya. Kasmir (2012:110) juga menjelaskan likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio*.

Semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka dapat dikatakan bahwa semakin baik pula kondisi perusahaan tersebut sehingga kondisi demikian tidak akan membuat perusahaan mendapatkan opini *going concern* (Harahap, 2011:301). Widyantari (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang tidak mampu memenuhi klaim kreditor jangka pendeknya maka hal tersebut dapat memengaruhi kredibilitas perusahaan dan dapat dianggap sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan sedang menghadapi masalah yang dapat mengganggu kelangsungan usahanya.

Bukti empiris dari penelitian Sari (2014) dan Saifudin & Trisnawati (2015) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Kristiana (2012) dan Haryanto & Sudarni (2019) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Semakin tinggi *Current Ratio* maka kemungkinan pemberian opini audit *going concern* semakin kecil.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva,

modal atau penjualan perusahaan (Kasmir, 2012). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sesuai penelitian Rahman & Ahmad (2018), profitabilitas diprososikan dengan *Return On Assets* (ROA) sesu. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset atau total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Semakin kecil *return on asset* maka perusahaan semakin besar untuk mendapatkan opini audit *going concern* (Yulianto et al, 2020).

Bukti empiris menemukan bahwa Haryanto & Sudarno (2019) dan Melania (2016) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan beberapa bukti empiris lain dari penelitian Lie *at al* (2016) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara profitabilitas dengan opini audit *going concern* disebabkan karena *financial leverage* yang ditanggung perusahaan relatif tinggi, atau dengan kata lain peningkatan laba yang diperoleh perusahaan tidak diimbangi dengan penurunan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas makan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* yang masih menunjukkan hasil yang beragam, bahkan bertentangan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut sebagai usaha mendapatkan hasil yang

konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020**”.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan penulis, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI tahun 2018-2020?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI tahun 2018-2020?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI tahun 2018-2020?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI tahun 2018-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI tahun 2018-2020,

2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI tahun 2018-2020,
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI tahun 2018-2020,
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI tahun 2018-2020.

1.4. Manfaat Penulis

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi penelitian mengenai ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas dapat berpengaruh pada opini audit *going concern*.
2. Penelitian diharapkan dapat melengkapi temuan empiris bagi pengembangan ilmu akuntansi terkait ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan opini audit *going concern*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Bagi praktisi kantor akuntan public terutama bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penilaian mengenai opini audit yang mengacu pada kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.

1.5. Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop pada program studi akuntansi kosentrasi Akuntansi Keuangan dengan unit analisis menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI tahun 2018-2020.

AFTAR PERPUSTAKAAN

Akbar, Firlana., & Fahmi, Irham. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. 5(1), 62-81

Dewi A, S, M. & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Yudayana*, 358- 372.

Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Bandung: CV Alfabeta

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDI

Harahap, Sofyan Syafri. (2009). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Haryanto, Adi Yoga.,& Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. (2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 8(4), 1-13

Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFEYogyakarta

Hery. (2015). *Auditing dan Asuransi*. Jakarta: Grasindo.

Jogiyanto, Hartono. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kristiana, Ira. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Goin Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa AKuntansi*. 1(1), 47-51

Kurniawati, Elis. & Murti, Wahyu. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal AKuntansi*. 11(2), 63-76

Lie, Christian., wardani, Rr Puruwita., & Pikir, Warsoko Toto. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 1(2), 84-105

Lubis, I. L., Sianaga, B. M. & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.

Melania, S. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Journal Of Accounting*, Vol. 2 No.2,

Munawir, S. (2014), *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Rahmawati, Diah., Wahyuningsih, Dwi Endang., & Setiawati, Ira. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Maksimum Media Akuntansi* Universitas Muhammadiyah Semarang. 8(2), 66-76

Rahman. Abd Mutaharar., & Ahmad, Hamzah. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern. *Center of Economic Student Journal*.1(1), 43-55

Saifudin, Aris & Trisnawati, Rina. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper. Syariah Paper Accounting FEB UMS. Hal.589- 601

Sari, Dewi Ratna,,, & Sri Wahyuni. (2014). Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12.1'

Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat

Subramanyam, K. R., dan John J. W., (2010), *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis*, edisi 10, Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat.

Sudiani, N.K.A., & Darmayanti, N.P.A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Invesment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(7).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet

Sutedja, C. (2010). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. Vol. 2, No. 2,: 153-168.

Ulfira, Besse. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Arus Kas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang terdapat diBEI)*. Skripsi. Fakultas EKonomi & Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar

Wiagustini, Luh Putu. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

